

Pengaruh Kelompok Umur dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Panen Sawit

Effect of Age Group and Working Period on The Productivity of Oil Palm Harvesting

Eka Dewi Dama Yanti^{1*}, Sri Ngapiyatun¹, Wartomo²

¹)Program Studi Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Indonesia.

²)Program Studi Pengolahan Hasil Hutan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Indonesia.

*Corresponding author: ekadewidy000@gmail.com

ABSTRAK

Tenaga kerja adalah kemampuan untuk bertindak secara aktif, mampu mempengaruhi dan mengatur pengelolaan faktor produksi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kebutuhan akan tenaga kerja dalam suatu perusahaan guna mendukung produktivitas kerja karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kelas umur dan masa kerja terhadap produktivitas dan untuk mengetahui produktivitas rata-rata pekerja pemanenan kelapa sawit. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan pekerja pemanenan dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu pengambilan data primer, wawancara dan data sekunder. responden diambil sebanyak 24 responden dalam satu afdeling. Berdasarkan hasil analisis varian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja pemanenan kelapa sawit di PT. Tritunggal Sentra Buana tidak berpengaruh terhadap produktivitas umur tetapi berdasarkan nilai rata-rata produktivitas umur menunjukkan perbedaan nilai yaitu pada umur 20-≤30 rata-rata 82.375, umur 30-≤40 rata-rata 92.125 dan usia 40 rata-rata 81,75. Dan berdasarkan hasil analisis varian menunjukkan bahwa produktivitas panen kelapa sawit di PT. Sentra Buana Tritunggal tidak berpengaruh terhadap produktivitas masa kerja namun berdasarkan nilai rata-rata produktivitas masa kerja menunjukkan perbedaan nilai yaitu masa kerja 4 tahun rata-rata 85.375 masa kerja 4 -≤6 tahun rata-rata 84 dan 6 tahun masa kerja rata-rata 85.

Kata Kunci: Kelapa sawit, produktivitas, tenaga kerja

ABSTRACT

Workforce is the ability to act actively, able to influence and regulate the management of production factors to achieve maximum results in the need for workers in a company to support employee productivity. The purpose of this study was to analyze the effect of age class and years of service on productivity and to find out the average productivity of oil palm harvesting workers. Data collection was carried out by direct interviews with harvesting workers with several questions that had been prepared and the analytical method used in this study was the mix method, namely taking primary data, interviews and secondary data. respondents were taken as many as 24 respondents in one afdeling. Based on the results of analysis of variance shows that the productivity of oil palm harvesting labor at PT. Tritunggal Sentra Buana has no effect on age productivity but based on the average value of age productivity shows a difference in value, namely at the age of 20-≤30 the average is 82.375, the age is 30-≤40 the average is 92.125 and the age is 40 the average is 81.75 . And based on the results of analysis of variance, it shows that the productivity of oil palm harvesting at PT. Tritunggal Sentra Buana does not affect the productivity of the working period but based on the average value of the productivity work period it shows a difference in value, namely the working period of 4 years the average is 85.375, the working period is 4 -≤6 years on average 84 and 6 years working life on average 85

Keywords: oil palm, productivity, labor

I. PENDAHULUAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul. Indonesia

menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak tertinggi per hektar. Untuk dapat memproduksinya secara ekonomis dibutuhkan kemampuan yang

tinggi, manajemen yang rapi dan tenaga kerja yang disiplin dan terlatih. Aktivitas tersebut selain menguntungkan bagi ekonomi daerah, juga menyediakan lapangan kerja bagi ribuan keluarga yang masih bergantung pada hasil pertanian (Lubis, 2016).

Strategi untuk meningkatkan daya saing minyak di pasar internasional adalah dengan meningkatkan optimalisasi lahan dengan menggunakan pasca usaha tani terutama penggunaan bibit yang bermutu dan tahan penyakit (Astuty, 2000).

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting karena tenaga kerja bertindak sebagai pelaku ekonomi, berbeda dengan faktor produksi lainnya yang bersifat pasif seperti, modal, bahan baku, mesin dan tanah. Tenaga kerja memiliki peran dalam penentuan mutu dan kualitas buah. Faktor penentu produktivitas kerja perlu diketahui sebab menentukan bentuk kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan. Tenaga kerja memiliki kemampuan bertindak aktif, mampu mempengaruhi dan melakukan manajemen terhadap faktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi. Untuk mencapai produksi tinggi tentunya peranan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas. Dengan adanya tenaga kerja dalam perusahaan diharapkan perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan baik. Untuk mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan tenaga kerja yang produktif dalam bekerja dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Umur pemanen kelapa sawit mempengaruhi kemampuan fisik dalam memanen tandan buah segar kelapa sawit. Semakin tinggi umur pemanen akan semakin rendah pula kemampuannya untuk bekerja dalam menghasilkan tandan buah segar. Masa kerja mencerminkan pengalaman yang dimiliki pemanen dalam memanen. Pemanen sudah lama bekerja lebih mampu untuk mengatasi seluk beluk permasalahan yang akan dihadapinya. Pekerjaan yang sudah dilakukan berulang-ulang dilakukan dalam jangka panjang akan membuat seseorang lebih cekatan dan terampil dalam melaksanakan tugasnya (Fauzi, 2012).

Batasan masalah pada penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada umur dan masa kerja, pada penelitian ini tenaga kerja

yang diambil adalah tenaga kerja panen yang menggunakan dodos dan pengambilan data dilakukan dalam 1 *afdeling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelompok umur dan masa kerja terhadap produktivitas dan ingin mengetahui rata-rata kemampuan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Afdeling 1 PT. Tritunggal Sentra Buana yang bertempat di Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Muara Badak, Desa Saliki, pada tanggal 12 September-31 Desember 2021. Luas lahan PT. Tritunggal Sentra Buana yaitu 9.644 ha, dibagi dalam luasan kebun TSB 1 seluas 5.821 ha, kebun TSB 2 seluas 3.663 ha, dan kebun plasma seluas 160 ha. Luas lahan yang sudah di tanami kelapa sawit terdiri dari Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 9.563 ha dan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 81 ha.

Alat Dan Bahan

Alat

Alat yang akan digunakan untuk penelitian ini terdiri dari handphone untuk mengambil dokumentasi seperti merekam suara dan foto data/kegiatan, alat tulis menulis, dan laptop yang dilengkapi Microsoft office 2010.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder dan lembar pengamatan yang akan ditanyakan langsung kepada karyawan pemanenan.

Metode Penentuan Sampel

Metode yang digunakan adalah dengan *mix method* mengambil yaitu dengan mengambil data primer yang berupa pengamatan serta observasi, data lapangan, dokumentasi, wawancara dan data sekunder yaitu berupa dokumen perusahaan dengan metode sampel lokasi adalah teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, metode sampel responden adalah teknik *non probability sampling* dengan metode yang digunakan adalah *sensus* atau sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

Prosedur Penelitian **Persiapan wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (wawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi (Untoro dan Joko, 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara yang sudah terencana dengan menggunakan pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Persiapan wawancara menggunakan bahan atau daftar pertanyaan yang akan digunakan saat wawancara ada di lampiran. Wawancara tersebut diberikan tidak menggunakan kuesioner, melainkan dengan ditanya secara langsung setiap responden untuk mendapatkan informasi tentang nama, umur dan masa kerja pemanen.

Pengambilan data

Pengambilan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan berupa pengamatan mengetahui nama pemanen, umur dan masa kerja dan wawancara dengan cara mewawancarai karyawan terkait dengan kegiatan panen dengan daftar pertanyaan ada di Lampiran 8, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari perusahaan. Dibuat tabel pengamatan untuk karyawan panen meliputi:

- a. Basis panen/HK
- b. Hasil panen/HK
- c. Potong buah mentah
- d. Potong tandan sesuai SOP

Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali ulangan.

Pengolahan data

Dalam pengelolaan data, data yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam bentuk tabel Microsoft excel dengan menggunakan laptop, lalu hasil pengolahan data di analisis kemudian dibahas dan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran.

Prosedur kerja

a. Menentukan sample, sample yang diambil delapan orang yang melakukan pemanenan pada lokasi yang telah diamati, dari 8 orang yang saya amati dilakukan 3 kali pengukuran untuk diambil satu kata diulang untuk mendapatkan satu data. Jumlah tenaga kerja ada 24 orang namun setelah dikelompokkan berdasarkan 8 sehingga

untuk memperoleh jumlah sample yang sama diambil setiap perlakuan yaitu 8 orang.

b. Melakukan pengamatan dengan melihat karyawan sampai selesai bekerja, mencatat jumlah janjang yang dihasilkan setiap pekerja, form pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 4. setiap orang produktivitas setiap orang itu dilakukan dengan lokasi yang berbeda sebanyak 3 tempat. Cara mendapatkan nilai rata-rata dengan pengulangan 3 kali di dapat dari melihat secara langsung ke lapangan dan memastikan apakah jumlah produktivitas yang di amati sama atau tidak dengan yang di amati mandor panen.

c. Pengamatan produktivitasnya dalam perhari, tenaga kerja dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jumlah janjang/hari
- 2) Jadi rata-rata produktivitas setiap pekerja adalah 3 kali produktivitas:3

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan 24 responden karyawan panen yang bertempat di PT. Tritunggal Sentra Buana di afdeling 1. Karakteristik responden yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja meliputi umur dan masa kerja.

Pengaruh Kelas Umur Terhadap Produktivitas

Produktivitas tenaga kerja sebanyak 24 tenaga kerja yang dikelompokkan ke dalam tiga kelas umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Terkait data di bawah bahwa pada kelompok umur 30-≤40 tahun produktivitas karyawan terlihat lebih tinggi dari pada kelompok umur 20-≤30 dan kelompok umur ≥40 tahun.

Untuk mengetahui pengaruh kelas umur pekerja terhadap produktivitasnya dilakukan analisis sidik ragam menggunakan rancangan acak kelompok lengkap. Hasil analisis sidik ragam rancangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 1. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Umur Karyawan Panen.

No	Umur	Pekerja Ke	Janjang	Basis Janjang	Keterangan
1	20 - ≤30	1	96	65	Lebih Basis
		2	99	65	Lebih Basis
		3	78	65	Lebih Basis
		4	62	65	Kurang Basis
		5	85	65	Lebih Basis
		6	91	65	Lebih Basis
		7	68	65	Lebih Basis
		8	80	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		82,375 ^a	65	Melebihi Basis
2	30 - ≤40	1	81	65	Lebih Basis
		2	89	65	Lebih Basis
		3	94	65	Lebih Basis
		4	76	65	Lebih Basis
		5	98	65	Lebih Basis
		6	112	65	Lebih Basis
		7	100	65	Lebih Basis
		8	87	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		92,125 ^a	65	Melebihi Basis
3	≥40	1	60	65	Kurang Basis
		2	102	65	Lebih Basis
		3	86	65	Lebih Basis
		4	63	65	Kurang Basis
		5	75	65	Lebih Basis
		6	85	65	Lebih Basis
		7	87	65	Lebih Basis
		8	96	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		81,75 ^a	65	Melebihi Basis

Keterangan: ^a = tidak berpengaruh

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas umur pekerja tidak berpengaruh terhadap produktivitasnya, walaupun ada perbedaan besaran nilai pada setiap kelas umur namun nilai tersebut tidak berbeda nyata berdasarkan analisis.

Tabel 2. Analisis Sidik Ragam Pengaruh Kelas Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Sumber Kuadrat	Derajat Kelas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tugas	F hitung	F Tabel
					0,05
					0,01
Perlakuan	2	541,59	270,795	1,04030 ⁿ	3,74
Kelompok	7	1.874,50	267,785	1,02874 ⁿ	2,76
Galat	14	3.644,25	260,3035		4,26
Total	23	4.185,84			

Keterangan: ⁿ = tidak berbeda nyata

Pengaruh Masa Kerja Terhadap Produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja sebanyak 24 tenaga kerja yang terkelompok kedalam tiga

kelas masa kerja maka diperoleh produktivitas seperti data dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Masa Kerja Karyawan Panen

Nc Masa Kerja	Pekerja Ke	Janjang	Basis Janjang	Keterangan	
1	≤4	1	85	65	Lebih Basis
		2	100	65	Lebih Basis
		3	87	65	Lebih Basis
		4	87	65	Lebih Basis
		5	96	65	Lebih Basis
		6	80	65	Lebih Basis
		7	68	65	Lebih Basis
		8	80	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		85,375 ^a	65	Melebihi Basis
2	4 - ≤6	1	99	65	Lebih Basis
		2	78	65	Lebih Basis
		3	62	65	Kurang Basis
		4	85	65	Lebih Basis
		5	98	65	Lebih Basis
		6	63	65	Kurang Basis
		7	75	65	Lebih Basis
		8	112	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		84 ^a	65	Melebihi Basis
3	≥6	1	81	65	Lebih Basis
		2	89	65	Lebih Basis
		3	60	65	Kurang Basis
		4	96	65	Lebih Basis
		5	94	65	Lebih Basis
		6	102	65	Lebih Basis
		7	86	65	Lebih Basis
		8	76	65	Lebih Basis
	Rata-Rata		85 ^a	65	Melebihi Basis

Keterangan: ^a = tidak berbeda nyata

Terkait data diatas bahwa pada masa kerja ≤4 tahun produktivitas karyawan terlihat lebih tinggi dari pada masa kerja 4-≤6 dan kelas masa kerja ≥6 tahun.

Untuk mengetahui pengaruh kelas masa kerja terhadap produktivitas dilakukan analisis sidik ragam menggunakan rancangan acak kelompok lengkap. Hasil analisis sidik ragam rancangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Analisis Sidik Ragam Pengaruh Kelas Masa Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Sumber Kuadrat	Derajat Kelas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tugas	F Hitung	F Tabel
					0,05 0,01
Perlakuan	2	11,085	5,5425	0,0185 ⁿ	3,74
Kelompok	7	1.520,94	178,7057	0,6 ⁿ	2,76
Galat	14	4.167,88	297,7053		
Total	23	4.178,96			

Keterangan: ⁿ = tidak berbeda nyata

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas masa kerja pekerja (kelompok) tidak berpengaruh terhadap produktivitasnya, walaupun ada perbedaan besaran nilai pada setiap kelas masa kerja namun nilai tersebut tidak berbeda nyata berdasarkan hasil analisis.

Pembahasan

Umur

Pengaruh umur terhadap produktivitas karyawan panen berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kelompok umur terhadap produktivitas tenaga kerja panen dapat dilihat bahwa kelompok umur tidak berbeda nyata untuk semua perlakuan umur, hal ini disebabkan karena di duga umur karyawan yang bekerja mulai umur 20-47 tahun adalah masuk dalam umur produktif untuk bekerja. Tingkat umur responden PT. Tritunggal Sentra Buana berada antara 20-47 tahun. Dimana umur tersebut merupakan umur produktif. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seorang karyawan, karena semakin bertambahnya umur karyawan akan semakin bertambah daya tangkapnya dan semakin banyak informasi yang didapat maka semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan seorang karyawan. Usia tenaga kerja ini cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan sesuatu pekerjaan, baik sifat fisik ataupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur muda mempunyai fisik yang kuat (Amron,2009).

Masa Kerja

Pengaruh masa kerja terhadap produktivitas karyawan panen berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja panen dapat dilihat pada masa kerja tidak berbeda nyata untuk semua perlakuan masa kerja, hal ini di sebabkan karena di duga masa kerja

karyawan yang bekerja mulai ≤ 4 , $4 < \leq 6$ dan ≥ 6 tahun masuk kedalam masa kerja yang produktif untuk bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Tritunggal Sentra Buana dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja karyawan tergolong cukup lama. Dengan keterampilan yang tinggi, diharapkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Karyawan yang sudah berpengalaman dalam bekerja akan membentuk keahlian dibidangnya sehingga menyelesaikan suatu pekerjaan akan cepat tercapai. Keberhasilan karyawan juga dipengaruhi oleh pengalaman masa kerja, semakin pengalaman kerja akan mempengaruhi kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Masa kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 2000).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Tritunggal Sentra Buana bahwa umur dan masa kerja karyawan panen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan usia karyawan pada semua kelompok usia (20-30 tahun, 30-40 tahun dan >40 tahun) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap produktivitas pemanenan.
2. Perbedaan masa kerja karyawan pada semua kelompok (<4 tahun, 4-6 tahun, dan >6 tahun) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap produktivitas pemanenan, dimana pada semua kelompok masa kerja, karyawan telah dapat melebihi batas jumlah minimal pemanenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agroindustri.id. <https://www.agroindustri.id/klarifikasi-tanaman-kelapa-sawit/>
- Afifah S.N dan Lubis I. 2016. Faktor Penentu Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Kalimantan Timur. Jurnal Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Volume 4(2):215-222

- Amron,2009. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.
- Aisyawa. A, 2016. Skripsi Tanpa Bab Pembahasan.
<https://id.scribd.com/document/335190374/Skripsi-Tanpa-Bab-Pemabahasan>
- Astuty,E.2000.Kajian Daya Saing Komoditas Pertanian.Jakarta:Puslitbang Ekonomi Dan Pembangunan , Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- BPS. 2009. Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.
- Fauzi Y. 2004. Kelapa sawit . Edisi Rivisi. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fauzi,Y. 2012. Kelapa Sawit Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha Dan Pemasaran. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Hawkins Dan Ban 2012. Penyuluhan Pertanian, Kanisius, Yogyakarta.
- Lubis,A.U.2004. Kelapa Sawit (elaeis guineensis jacq) diindonesia. Pusat Penelitian Perkebunan.
- Manulang 2000. Dasar – Dasar Manajemen. Ghalia. Jakarta.
- Nainggolan R., Purwoko A dan Yuliarso M.Z 2012. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanenan sawit Di Pt.Bio Nusantara teknologi Bengkulu. Jurnal Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Vol 11 No 1.
- Pahan I. 2015.Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Reza L. 2015. Upaya Peningkatan Produktivitas. Yogyakarta.
- Sunarko. 2015. Budidaya Kelapa Sawit Di Berbagai Jenis Lahan. PT Agromdia Pustaka. Jakarta.
- Simanjuntak P.J 2001. Ekonomi Sumber Daya Manusia, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simamorang A.WF, Sayekti W.D Dan Situmorang S. 2016. Produktivitas Tenaga Kerja Pemanenan di PT. Perkebunan Nusantara Unit Kebun Kelapa sawit Rejosari. Jurnal agribisnis.
- Sumarsono 2012. Teori dan Kebijakan Publik ekonomi . Sumber daya Manusia. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Simanjuntak 2012. Produktivitas dan Mutu Kehidupan. Lembaga sarana Informasi Dan Produktivitas. Jakarta
- Umar H 2013. Metode Penelitian Untuk skripsi Dan teknis. Jakarta
- Untoro,Joko,2010,Ekonomi,Jakarta, kawah media